

NICO NUR JUAN 21542010004 : Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Varietas Hibrida dan Varietas Lurik di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri di bawah bimbingan **Navita Maharani, S.P., M.P. dan Vifi Nurul Choirina, S.P., M.Sc.**

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor usahatani kacang tanah varietas hibrida dan varietas lurik, mengetahui pendapatan usahatani kacang tanah varietas hibrida dan varietas lurik dan mengetahui kelayakan usahatani kacang tanah varietas hibrida dan varietas lurik.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *Stratified Random Sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 60 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pendapatan, analisis kelayakan dan analisis *Break Even Point* (BEP).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usahatani kacang tanah varietas hibrida dan varietas lurik yaitu lahan, benih, pupuk, pestisida, teknologi dan tenaga kerja. Pendapatan usahatani kacang tanah varietas hibrida lebih rendah dibandingkan varietas lurik, meskipun produksi varietas hibrida lebih tinggi yaitu 3.751 kg/Ha dibandingkan dengan varietas lurik 3.656 kg/Ha. Hasil pendapatan usahatani kacang tanah varietas hibrida yaitu sebesar Rp7.881.604,00 /Ha. Sedangkan hasil pendapatan usahatani kacang tanah varietas lurik yaitu sebesar Rp13.741.696,00 /Ha. Nilai analisis *R/C Ratio* yang didapat dari usahatani kacang tanah varietas hibrida sebesar 1,43 sedangkan nilai *R/C Ratio* yang didapat dari usahatani kacang tanah varietas lurik sebesar 1,72. Hal

ini menunjukkan bahwa nilai *R/C Ratio* usahatani kacang tanah varietas lurik lebih tinggi dibandingkan nilai *R/C Ratio* usahatani kacang tanah varietas hibrida. Nilai *R/C Ratio* menunjukkan lebih dari 1 oleh sebab itu usahatani kacang tanah varietas hibrida dan varietas lurik layak untuk diusahakan. BEP unit pada usahatani kacang tanah varietas hibrida sebesar 2.625,06 kg/Ha. Sedangkan BEP unit pada usahatani kacang tanah varietas lurik sebesar 2.129,14 kg/Ha. BEP rupiah pada usahatani kacang tanah varietas hibrida sebesar Rp4.898,16 /kg. BEP rupiah pada usahatani kacang tanah varietas lurik sebesar Rp5.241,19 /kg.

NICO NUR JUAN 21542010004 : Farming Income of Hybrid and Lurik Peanut Varieties in Parang Village, Banyakan District, Kediri Regency under the guidance of **Navita Maharani, S.P., M.P. and Vifi Nurul Choirina, S.P., M.Sc.**

SUMMARY

This research was conducted in Parang Village, Banyakan District, Kediri Regency in December 2024 to January 2025. The purpose of this research is to determine the factors of hybrid and lurik varieties of peanut farming, knowing the income of hybrid and lurik varieties of peanut farming and knowing the feasibility of hybrid and lurik varieties of peanut farming.

The method used in sampling is the Stratified Random Sampling method. The sample used amounted to 60 respondents. Data analysis method the data analysis methods used in this research are income analysis, feasibility analysis and Break Even Point (BEP) analysis.

The results showed that production factors used in hybrid and lurik peanut farming were land, seeds, fertilizers, pesticides, technology and labor. The income of hybrid varieties of peanut farming is lower than lurik varieties, although the production of hybrid varieties is higher at 3.751 kg/ha compared to lurik varieties at 3.656 kg/ha. The income of hybrid varieties of peanut farming is Rp7.881.604,00 /Ha. While the income of lurik variety peanut farming is Rp13.741.696,00 /Ha. The R/C Ratio analysis value obtained from the hybrid variety of peanut farming is 1,43 while the R/C Ratio value obtained from the lurik variety of peanut farming is 1,72. This shows that the R/C Ratio value of lurik peanut farming is higher than the R/C Ratio value of hybrid peanut farming. The R/C Ratio value shows more than 1, therefore hybrid and lurik peanut farms are feasible to cultivate. BEP unit in hybrid

peanut farming is 2.625,06 kg/ha. While the BEP unit in lurik peanut farming is 2.129,14 kg/Ha. BEP rupiah in hybrid variety of peanut farming is Rp4.898,16 /kg. BEP rupiah in lurik variety peanut farming is Rp5.241,19 /kg.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Botani Tanaman Kacang Tanah.....	9
2.1.1 Klasifikasi Kacang Tanah	9
2.1.2 Morfologi Kacang Tanah.....	10
2.1.3 Perbedaan Kacang Tanah Varietas Hibrida dan Varietas Lurik.....	13
2.2 Usaha Tani.....	14
2.2.1 Biaya Usahatani.....	14

2.3 Faktor-Faktor Produksi	15
2.3.1 Lahan	15
2.3.2 Benih	15
2.3.3 Pupuk	16
2.3.4 Pestisida	16
2.3.5 Teknologi	17
2.3.6 Tenaga Kerja	17
2.4 Tinjauan Biaya	18
2.4.1 Biaya Produksi	18
2.4.2 Penerimaan	19
2.4.3 Pendapatan	19
2.4.4 Kelayakan	20
2.4.5 <i>Break Even Point</i> (BEP)	21
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODOLOGI	27
3.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu	27
3.2 Metode Pengambilan Sampel	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Metode Analisis Data	30
3.4.1 Analisis Pendapatan	30
3.5 Definisi Operasional Variabel	32
BAB IV PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Letak Geografis	36
4.1.2 Jumlah Penduduk	36
4.1.3 Luas Lahan Berdasarkan Penggunaan	37

4.2 Karakteristik Responden.....	38
4.2.1 Jenis Kelamin Responden	38
4.2.2 Usia Responden.....	38
4.2.3 Tingkat Pendidikan Responden.....	39
4.2.4 Tanggungan Keluarga Responden	40
4.2.5 Pekerjaan Petani Responden	41
4.2.6 Pengalaman Bertani Responden	42
4.3 Faktor-Faktor Produksi Usahatani Kacang Tanah	
Varietas Hibrida dan Varietas Lurik	43
4.3.1 Lahan	43
4.3.2 Benih.....	44
4.3.3 Pupuk	44
4.3.4 Pestisida.....	45
4.3.5 Teknologi.....	46
4.3.6 Tenaga Kerja	46
4.4 Biaya Produksi Usahatani Kacang Tanah Varietas	
Hibrida dan Varietas Lurik	48
4.4.1 Biaya Produksi Usahatani Kacang Tanah Varietas	
Hibrida.....	48
4.4.2 Biaya Produksi Usahatani Kacang Tanah Varietas	
Lurik.....	53
4.5 Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah	
Varietas Hibrida dan Varietas Lurik.....	57
4.5.1 Penerimaan Usahatani Kacang Tanah Varietas	
Hibrida dan Varietas Lurik	63
4.5.2 Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Varietas	
Hibrida dan Varietas Lurik	64
4.6 Analisis Kelayakan	65

4.6.1 Analisis R/C Ratio	65
4.7 Break Even Point (BEP)	66
4.8 Implikasi Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76